

## **Pertolongan Persalinan oleh Non Tenaga Kesehatan di Era Jampersal (Studi kasus pada wilayah kerja Puskesmas Bangsalsari Kab. Jember)**

**Abu Khoiri, Dyah Kusworini I, Tri Okta R**

Pada tahun 2011 Kementerian Kesehatan RI meluncurkan kebijakan jaminan persalinan atau Jampersal untuk mempercepat pencapaian *Milennium Development Goals* (MDG's). Salah satu upaya Jampersal adalah persalinan oleh tenaga kesehatan. Pada tahun yang sama di Kabupaten Jember tercatat jumlah persalinan yang ditolong oleh dukun bayi sebanyak 1028 persalinan (38,9%) dari total jumlah persalinan sebanyak 2638 persalinan, dimana Puskesmas Bangsalsari memiliki catatan tertinggi persalinan oleh non nakes.

Tujuan penelitian ini adalah mengkaji kejadian pertolongan persalinan oleh non nakes dengan menganalisis model perilaku ibu bersalin terhadap pemilihan dan pemanfaatan tenaga penolong persalinan.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif terkait fenomena pertolongan persalinan oleh non nakes. Informan utamanya adalah 9 orang ibu bersalin yang melahirkan bayi di dukun bayi pada bulan Juni hingga Desember 2011 (era Jampersal).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa seluruh ibu bersalin lebih memilih dan memanfaatkan pertolongan persalinan dukun bayi dikarenakan adanya persepsi dan sikap bahwa pertolongan persalinan oleh dukun bayi lebih nyaman dan bagus. Faktor lingkungan sekitar yang juga dapat mempengaruhi adalah faktor budaya, geografis, serta kemitraan bidan dan dukun bayi. Sosialisasi Jampersal sebagian besar dilakukan bidan melalui kegiatan di Posyandu.

Kesimpulannya adalah bidan sebagai tenaga penyedia pelayanan kesehatan di tingkat puskesmas diharapkan dapat memperbaiki dan meningkatkan strategi pemasaran program Jampersal dan menggalakkan kegiatan yang mendukung program kemitraan bidan dan dukun bayi.

**Kata Kunci** : Jampersal, ibu bersalin, dukun bayi